

ABSTRAK

Indonesia adalah sebuah negara yang dimana masyarakatnya memiliki keberagaman budaya atau multikultur. Bangsa Indonesia mengenal semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” yang menegaskan komitmen bangsa Indonesia terhadap penerimaan multikulturalisme. Namun, pada tahun 2020, muncul sebuah isu yang kental dengan nuansa anti multikulturalisme di Jawa Barat yakni wacana perubahan nama Provinsi Jawa Barat menjadi Provinsi Sunda yang dicanangkan oleh tokoh-tokoh Sunda. Isu ini berpotensi menimbulkan sebuah problematika karena di Jawa Barat sendiri terdapat satu daerah yaitu Cirebon dimana Cirebon dihuni oleh masyarakat beretnis Cirebon yang memiliki identitas kultural yang amat sangat kuat dan tentunya memiliki identitas kebudayaan yang berbeda dengan Sunda. Sehubungan dengan itu, muncul juga sebuah wacana dari kaum Cirebon yaitu dengan upaya memisahkan diri dari Provinsi Jawa Barat dan membentuk Provinsi sendiri yakni Provinsi Cirebon. Wacana tersebut seakan-akan merupakan bentuk respon kaum Cirebon atas isu persaingan budaya yang ada di Jawa Barat antara kaum Sunda vs Non-Sunda dalam konteks ini kaum Cirebon. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sudut pandang dari elit Cirebon itu sendiri dalam menyikapi wacana Provinsi Cirebon sebagai respon dari isu anti multikulturalisme yang ada di Jawa Barat dan melihat dari kacamata Multikulturalisme.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep Multikulturalisme, konsep Politik Identitas dan konsep Elit. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Pengambilan Sampel dilakukan dengan metode *Purposive* dan *Snowball Sampling*. Validitas Data menggunakan teknik Triangulasi data.

Berdasarkan hasil penelitian, Cirebon adalah suatu daerah yang memiliki nuansa multikultur yang sangat kental dimana suku Cirebon sendiri merupakan suku yang lahir dari percampuran budaya lokal Cirebon dengan Sunda. Adanya isu wacana deklarasi pembentukan Provinsi Cirebon adalah sebagai reaksi atas kekecewaan masyarakat suku Cirebon atas adanya gagasan Provinsi Sunda sehingga kaum Cirebon merasa termarginalkan sebagai suku minoritas yang ada di Jawa Barat sekaligus mereka merasa bahwa mereka berbeda dengan Sunda. Adanya isu wacana pembentukan Provinsi Cirebon ini merupakan sebuah respon kaum Cirebon terhadap isu Provinsi Sunda yang dianggap sebagai sebuah sikap antimultikulturalisme di Jawa Barat.

Kata Kunci: Multikulturalisme, Provinsi Cirebon, Elit Cirebon, Politik Identitas